



Penguatan Produktivitas dan Kualitas Produk Perikanan POKDAKAN Mina Perkasa Melalui Pendampingan Legalitas Usaha

Ikhsan Pratama^{1*}, Muhammad Amir Biky², Meydy Fauziridwan³

^{1*}Program Studi Akuakultur, ²Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Perikanan,

³Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia.

*Corresponding Author. Email: ikhsanpratama@ump.ac.id

Abstract: This community service program aims to enhance the productivity of gourami fish cultivation at POKDAKAN Mina Perkasa through the implementation of an integrated aquaculture system, strengthen consumer trust through the establishment of business legality for processed products, and expand market reach through the utilization of the POKDAKAN website. The program was implemented using a Participatory Action Research (PAR) approach oriented toward community empowerment and involved 17 members of the POKDAKAN. Program evaluation was conducted using a trend and change analysis and analyzed descriptively. The results indicate that POKDAKAN Mina Perkasa has successfully developed an official website and obtained business legality, thereby increasing consumer confidence in its processed products. This program generated direct and tangible impacts, including the adoption of technological innovations in the form of product legality and a group website, improved knowledge and skills in product marketing, and enhanced independence and sustainability of aquaculture-based enterprises.

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas budidaya ikan gurami POKDAKAN Mina Perkasa melalui penerapan budidaya terintegrasi, memperkuat kepercayaan konsumen melalui legalitas usaha pada produk olahan, serta memperluas jangkauan pasar melalui pemanfaatan *website* POKDAKAN. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan *Participatory Action Research* (PAR) berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan 17 orang anggota POKDAKAN. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan cara *trend and change* dan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah POKDAKAN Mina Perkasa sudah memiliki *website* dan legalitas usaha untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk olahannya. Kegiatan ini memiliki dampak yang dapat dirasakan secara langsung berupa penerapan inovasi teknologi berupa legalitas produk dan *website* kelompok, peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pemasaran produk serta menambah kemandirian dan keberlanjutan usaha budidaya.

Article History:

Received: 18-11-2025

Reviewed: 30-12-2025

Accepted: 14-01-2026

Published: 20-02-2026

Key Words:

Fisheries Product;

Product Legality;

Website.

Sejarah Artikel:

Diterima: 18-11-2025

Direview: 30-12-2025

Disetujui: 14-01-2026

Diterbitkan: 20-02-2026

Kata Kunci:

Produk perikanan; Legalitas

Produk; *Website*.

How to Cite: Pratama, I., Biky, M. A., & Fauziridwan, M. (2026). Penguatan Produktivitas dan Kualitas Produk Perikanan POKDAKAN Mina Perkasa Melalui Pendampingan Legalitas Usaha. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 7(1), 193-202. <https://doi.org/10.33394/jpu.v7i1.17619>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v7i1.17619>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#).





Pendahuluan

Kelompok Pembudidaya Ikan atau yang biasa disingkat POKDAKAN adalah kelompok yang berisikan orang-orang yang melakukan budidaya ikan secara teroganisir. POKDAKAN memiliki kepengurusan dan aturan-aturan organisasi secara langsung dalam usaha budidaya ikan serta memiliki anggota minimal 10 (sepuluh) orang (*Permen KKP No. 03, 2012*). Desa Karangduren merupakan sebuah desa yang masuk dalam Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga yang memiliki luas wilayah sebesar 510.181 Ha dengan jumlah penduduk 8.385 jiwa. Berdasarkan data matapencaharian tahun 2024, sebanyak 364 jiwa merupakan buruh harian lepas, 422 jiwa merupakan petani/pekebun dan sebanyak 1.923 jiwa belum/tidak bekerja (KARANGDUREN, 2024). Desa Karangduren telah memiliki satu kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) yaitu Mina Perkasa yang dibentuk pada tanggal 20 Januari 2020 beranggotakan 22 orang. POKDAKAN Mina Perkasa dikukuhkan oleh Kepala Desa Karangduren dengan Surat Keputusan No. 7.1/Skep/1/2020. Pembentukan POKDAKAN ini sejalan dengan ditetapkannya kabupaten Purbalingga sebagai salah satu daerah pengembangan Agro-Minapolitan di Jawa Tengah dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Dinkominfo, 2019). POKDAKAN Mina Perkasa yang berlokasi di Desa Karangduren yang dibentuk kurang dari lima tahun ini beranggotakan para pembudidaya pemula atau kegiatan budidaya ikan bukan merupakan kegiatan utama perekonomian.



Gambar 1. Salah Satu Kolam Milik POKDAKAN Mina Perkasa

POKDAKAN Mina Perkasa sudah memiliki 3 buah kolam terpal berbentuk bulat dan 2 buah kolam terpal berbentuk persegi yang mampu memproduksi benih ikan gurami sebanyak 500 ekor per kolam (Gambar 1). Dengan kolam tersebut, POKDAKAN dapat menghasilkan keuntungan sekitar Rp. 4.100.000 dalam waktu 2 bulan. Selain itu, POKDAKAN juga sudah memiliki alat untuk memproduksi olahan ikan gurami fillet dan gurami bumbu berupa *freezer* dan *vacum sealer* (Gambar 2). Namun, produksi produk olahan tersebut masih tersendat dikarenakan kelompok belum mempunyai kolam pembesaran ikan gurami sehingga harus membeli ikan gurami ukuran konsumsi dari daerah lain. Anggota kelompok memilih untuk menggunakan 5 kolam yang dimiliki untuk memproduksi benih dikarenakan perputaran uang yang dihasilkan lebih cepat, mengingat pembesaran ikan gurami memakan waktu hingga 8 bulan. Hal tersebut menyebabkan para anggota POKDAKAN belum mampu untuk mengembangkan budidaya ikan dan aset yang dimiliki sebagai suatu unit usaha atau sebagai mata pencaharian utama yang tidak cukup untuk seluruh anggota. Padahal merujuk pada (*PERDA Kab. Purbalingga No. 5, 2021*), kawasan minapolitan merupakan kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi. Prospek budidaya ikan air tawar sangat tinggi dan menjadi fokus terbesar untuk produksi perikanan nasional baik untuk



memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negerimapun untuk kebutuhan ekspor (Swandayani et al., 2023).



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Freezer dan (b) Vacum Sealer Milik POKDAKAN Mina Perkasa

Permasalahan-permasalahan yang dialami oleh POKDAKAN Mina Perkasa merupakan sebuah permasalahan yang kompleks dalam penerapan budidaya ikan terintegrasi dari hulu hingga hilir yang meliputi produksi benih, produksi ikan konsumsi dan produksi produk olahan ikan. Permasalahan pada penyediaan bahan baku diakibatkan kekurangan kolam pembesaran yang sebelumnya teralihkan akibat perputaran uang yang lebih cepat pada produksi benih. Hal ini menyebabkan terhentinya produksi olahan meski POKDAKAN sudah memiliki sarana dan kemampuan untuk memproduksi olahan. Pengembangan penerapan teknologi budidaya yang saling terintegrasi, menjadikan mitra POKDAKAN Mina Perkasa merupakan sasaran yang tepat untuk kegiatan pengabdian masyarakat. Setiap anggota POKDAKAN Mina Perkasa sudah memiliki keterampilan penerapan CBIB dalam budidaya gurami (Pratama et al., 2025; Pratama & Biky, 2025), pengolahan ikan dan pemasaran (Pratama et al., 2025). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan nilai produktivitas budidaya ikan gurami POKDAKAN Mina Perkasa melalui penerapan budidaya terintegrasi, meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk olahan ikan gurami melalui penerapan sertifikasi legalitas usaha pada produk olahan ikan gurami dan meningkatkan akses jangkauan pasar dengan memanfaatkan laman *online* berupa *website* POKDAKAN.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif secara langsung bagi POKDAKAN Mina Perkasa dalam upaya peningkatan produktivitas kelompok, terutama melalui pemasaran produk olahan kelompok. Meskipun pada kegiatan tahun sebelumnya (Pratama et al., 2025) anggota telah dilatih dasar pengolahan, namun keberlanjutan usaha terkendala pasokan bahan baku. Oleh karena itu, pengabdian tahap ini berfokus pada integrasi sistem budidaya untuk menjamin ketersediaan bahan baku mandiri. Kegiatan ini juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di lapangan oleh mahasiswa program studi akuakultur, Universitas Muhammadiyah Purwokerto sehingga mahasiswa dapat belajar dan memberikan dampak secara langsung bagi masyarakat.

Metode Pengabdian

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan *Participatory Action Research* (PAR) berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Karena pemberdayaan harus selalu memenuhi kebutuhan dan penyelesaian masalah yang ada di tengah-tengah masyarakat. Disamping itu, PAR juga berorientasi pada pengembangan dan mobilisasi ilmu pengetahuan di tengah masyarakat agar masyarakat dapat menjadi aktor perubahan, bukan



obyek pengabdian (Afandi et al., 2022). Metode ini diharapkan dapat memberi kesempatan setiap anggota POKDAKAN Mina Perkasa untuk berpartisipasi langsung, sehingga anggota kelompok dapat menerapkan manfaat dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini setelah selesai.

Penerapan metode kegiatan ini berfokus pada dua hal utama yaitu Pelatihan dan Penerapan Teknologi. Materi pelatihan diberikan dengan tujuan mitra sasaran memahami dengan baik alasan penerapan teknologi tersebut berupa manfaat dari pendaftaran legalitas produk dan *branding* menggunakan *website*. Penerapan teknologi tersebut melalui kegiatan pendampingan secara bertahap yang meliputi:

- 1) Persiapan produk olahan, dokumen dan pendampingan pendaftaran legalitas produk olahan ikan.

- 2) Pembuatan dan pelengkapan informasi pada *website* kelompok.

Tahapan tersebut dijalankan dengan tahapan secara berurutan sebagai berikut:

- 1) *Planning*. Tahapan ini merupakan rencana yang didiskusikan bersama dengan mitra. Diskusi terkait dengan penyiapan dokumen-dokumen untuk keperluan legalitas usaha produk perikanan dan juga penentuan desain, fitur dan isi pada *website*.

- 2) *Action*. Pelatihan dan pendampingan yang meliputi penyiapan dokumen-dokumen legalitas produk, pendaftaran hingga selesai. Pelatihan pengelolaan *website*.

- 3) *Reflection*. Evaluasi lebih ditekankan pada pengelolaan *website*. *Website* dibuat mudah untuk dikelola, namun berdasarkan kondisi tahapan rencana, POKDAKAN menunjuk seorang anggota yang masih muda untuk mengelola *website*.

Selama proses penerapan teknologi, kegiatan ini dilakukan pendampingan secara rutin oleh mahasiswa yang terlibat. Selain anggota mahasiswa, anggota pengabdian juga terus memantau dan mendampingi secara langsung proses pendampingannya sampai seluruh anggota kelompok dapat mandiri. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan cara *trend and change*. Cara ini dilakukan untuk dapat melihat perkembangan setelah kegiatan pelatihan dilakukan dengan memprediksi masa depan berdasarkan permasalahan yang terjadi di masa lalu (Afandi et al., 2022). Teknik analisis data hasil evaluasi ini menggunakan analisis deskriptif, untuk membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pendampingan.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Mengidentifikasi Masalah Mitra

Melakukan identifikasi terhadap masalah mitra merupakan langkah awal yang dilakukan dengan tujuan mengetahui secara jelas masalah yang dialami oleh mitra yang dapat dilakukan dengan cara survey awal melalui wawancara terhadap mitra (Darmaningrum et al., 2024). Langkah tersebut merupakan langkah yang sangat penting agar pelaksanaan program dan penerapan teknologi pada mitra sesuai dengan kebutuhan pada masyarakat. Selain itu, proses identifikasi masalah juga dapat memberikan dampak yang dapat dirasakan secara langsung oleh mitra dan masyarakat. Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra yaitu POKDAKAN Mina Perkasa, didapatkan permasalahan-permasalahan prioritas mitra pada aspek pemasaran produk olahan ikan. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut adalah:

- 1) Kurangnya kepercayaan konsumen terhadap produk olahan yang dijual karena sama dengan harga pasar pada umumnya, namun belum memiliki standar/sertifikasi produksi.
- 2) POKDAKAN Belum memiliki media publikasi sebagai *branding* produk untuk menyebar luaskan pasar terhadap produk olahan ikan gurami.



Setelah permasalahan pada mitra sudah berhasil teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah merumuskan solusi mengatasi permasalahan tersebut (Hidayat et al., 2024). Melihat permasalahan pada aspek pemasaran yang belum optimal, maka solusi yang diberikan dan menjadi program penerapan teknologi adalah:

- 1) Meningkatkan kepercayaan konsumen melalui pendaftaran legalitas usaha pada produk olahan ikan gurami POKDAKAN Mina Perkasa.
- 2) Membuat *website* POKDAKAN dan melakukan pendampingan dalam pengelolaannya dalam menyebarluaskan informasi produk POKDAKAN.

Penyampaian dan Pendampingan Materi Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan secara bertahap mulai dari pemberian materi integrasi budidaya ikan berdasarkan CBIB, pendaftaran perizinan legalitas usaha serta pengelolaan *website* POKDAKAN yang ditunjukkan pada Gambar 3. Rincian kegiatan pemberian materi pelatihan yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Materi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) pembesaran ikan gurami, serta gambaran untuk melakukan budidaya yang saling terintegrasi satu sama lain. Materi ini bermanfaat untuk memperjelas peran budidaya sebagai sektor utama dalam menghasilkan produk olahan ikan. Sehingga keuntungan yang diperoleh dapat meningkat.
- 2) Materi manfaat dan tata cara pendaftaran perizinan legalitas usaha. Dari materi ini, anggota POKDAKAN Mina Perkasa diberi wawasan terkait pentingnya legalitas usaha agar mendapatkan kepercayaan konsumen.
- 3) Materi pengembangan dan pengelolaan *website* sebagai media publikasi pemasaran. Materi ini menekankan pada manfaat memiliki *website* yang dapat menjangkau sampai mendatangkan konsumen dari berbagai daerah.

Penerapan model budidaya terintegrasi merupakan solusi yang sangat efisien dalam pengelolaan budidaya pada kelompok yang dapat memberikan keuntungan satu sama lain (Pratama et al., 2025; Pratama & Biky, 2025). Penggunaan kolam terpal yang sudah diterapkan pada POKDAKAN Mina Perkasa memberikan dampak pengelolaan kualitas air yang lebih mudah, sehingga kematian pada ikan budidaya dapat dikendalikan dengan baik (Pratama et al., 2025). Dengan demikian, penerapan metode budidaya pada Mina Perkasa dapat terjamin keamanannya untuk memproduksi hasil pangan yang baik melalui penerapan CBIB (Priyono, 2021) karena penerapan metode budidaya yang terkontrol dengan memperhatikan kondisi sanitasi, obat ikan, pakan dan bahan kimia serta biologis merupakan penerapan manajemen budidaya yang baik (Retno, 2022).



Gambar 3. Proses Penyampaian Materi Pelatihan

Penerapan teknologi yang pertama merupakan proses pendampingan pendaftaran perizinan legalitas usaha sampai produk olahan ikan gurami mendapatkan izin untuk mencantumkan logo pada kemasannya (Gambar 4). Pendampingan secara langsung dilakukan



oleh tim bersama dengan POKDAKAN dalam mempersiapkan segala persyaratan yang diperlukan dalam pendaftaran perizinan legalitas usaha produk olahan ikan. Persiapan berupa produk, pengisian formulir dan kelengkapan dokumen lainnya dilakukan secara konsisten bersama sampai selesai. Setelah produk mendapatkan perizinan legalitas usaha maka POKDAKAN selaku pemilik produk akan mendapatkan manfaat yaitu memiliki 1) Produk layak jual dan meningkatkan kepercayaan konsumen; 2) Keamanan mutu terjamin dan aman dikonsumsi; 3) Produk dapat menjangkau pasar yang lebih luas di skala Nasional (Fahira & Yasin, 2022).

Antusiasme peserta POKDAKAN Mina Perkasa terlihat jelas selama kegiatan pendampingan legalitas usaha, khususnya pada sesi diskusi dan tanya jawab yang berlangsung interaktif dan partisipatif. Peserta secara aktif mengajukan pertanyaan terkait tahapan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) hingga pemahaman manfaat sertifikasi halal dan izin edar dalam meningkatkan kepercayaan konsumen. Selain itu, peserta mampu mempraktikkan kembali secara mandiri proses pengisian data pada sistem perizinan berbasis daring dengan pendampingan minimal, yang menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan administratif. Respons positif ini mencerminkan adanya kesadaran yang lebih kuat akan pentingnya legalitas usaha sebagai fondasi peningkatan kualitas, produktivitas, dan daya saing produk perikanan yang dihasilkan POKDAKAN Mina Perkasa.



Gambar 4. Produk Olahan POKDAKAN Mina Perkasa untuk Pendaftaran PIRT dan Halal

Secara garis besar, POKDAKAN Mina Perkasa terdiri dari beberapa pembudidaya ikan yang bergabung menjadi sebuah kelompok yang mencoba melakukan pemasaran produk ikan seperti gurame segar, gurame bumbu kuning, spirulina dan lain sebagainya namun masih menggunakan pemasaran konvensional. Pemberdayaan digitalisasi dimulai dari adanya pengenalan kelompok budidaya ikan “Mina Perkasa” ke masyarakat yang lebih luas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi internet telah terbukti membuat perubahan di segala aspek kehidupan manusia. Tiga sektor utama digitalisasi ekonomi di Indonesia yang saat ini sedang berkembang adalah sektor *On Demand Service* yang mengaju pada teknologi layanan digital berbasis aplikasi. Sektor kedua adalah *Financial Teknologi (Fintech)* yang merupakan teknologi keuangan yang menawarkan layanan pengelolaan keuangan dan pembayaran transaksi secara *online*. Dan sektor ketiga adalah sektor *Ecommerce*, yang dimana sektor ini memberikan layanan platform jual beli online yang dapat dimanfaatkan secara *online* oleh banyak pihak (Syahputra et al., 2023).

Dari ketiga sektor tersebut, pemberdayaan ini menerapkan sektor ketiga untuk menunjang layanan *platform* jual beli online meningkat dukungan internet memberikan jaminan kecepatan waktu ketika kita ingin mendapatkan informasi tentang berbagai hal dan dengan mudahnya kita bisa beralih dari satu portal berita ke portal lainnya. Internet



memudahkan, meringankan, dan mempercepat banyak hal, termasuk dalam kegiatan bisnis dan penjualan. Sejalan dengan perkembangan teknologi internet yang kian pesat, maka arus kecepatan informasi juga melesat dengan cepat baik berita benar maupun hoax silih berganti memenuhi ruang digital. Tinggal bagaimana kita memasang filter mana berita baik, buruk, benar, atau salah dari informasi yang tersedia. Internet juga telah mengubah cara orang melakukan bisnis. Tuntutan dari konsumen yang menginginkan kebutuhannya bisa dipenuhi secara cepat membuat bisnis pun berbenah diri. Kegiatan bisnis mau tidak mau harus bertransformasi dari bisnis yang dikembangkan secara konvensional menuju bisnis yang lebih modern. Jika bisnis digerakkan secara tradisional, maka bisnis akan tertinggal oleh para pesaingannya yang sudah mengoptimalkan internet dalam menjalankan operasional bisnisnya hal ini yang mendasar adanya pemberdayaan ini dapat dijadikan sebagai gambaran untuk kelompok budidaya ikan “Mina Perkasa” bertransformasi ke pemasaran digital. Pemasaran digital telah menjadi aspek krusial dalam strategi bisnis modern, terutama bagi UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya namun ingin memperluas jangkauan pasar mereka (Suwali et al., 2024).



(a)



(b)



(c)

Gambar 5. Website Mina Perkasa. (a) Halaman awal website; (b) Produk Mina Perkasa; (c) Struktur Kepengurusan POKDAKAN Mina Perkasa

Pemberdayaan tentang pentingnya pemasaran digital ini diharapkan pemasaran berlangsung secara efektif dan efisien. Promosi produk yang disebarakan melalui situs web ataupun sosial media yang telah dibuat melalui pelatihan pembuatan web <https://minaperkasa.com/> (Gambar 5) yang sudah dilaksanakan bertujuan untuk menunjang POKDAKAN Mina Perkasa akan lebih mudah dilihat hingga jutaan orang yang sedang mengaksesnya. Hal ini tentu akan menciptakan peluang terjadinya transaksi pembelian, sehingga pemberdayaan ini menjadikan pembelian produk dilakukan melalui laman *online*. Secara spesifik website POKDAKAN dilengkapi dengan fitur-fitur untuk mempermudah pengelolaan ssebagai berikut:

- 1) Fitur yang ada di minaperkasa.com: SEO (*Search Engine Optimization*), Katalog Produk, Berita, Pemesanan WA Otomatis.
- 2) Admin pengelola *Website* nya adalah Nazril Jaya Supriatman selaku anggota (Admin), pengelolaan nya menggunakan *BackEnd Supabase* yang dikuasai oleh Nazril (Admin). Secara langsung memantau perkembangan pengelolaan *website* dan pendampingan berkala kepada admin dari anggota.
- 3) Berdasarkan data *traffic google console* sudah terdapat pengunjung *website*.

Media yang diterapkan di dalam pemberdayaan ini melalui media pemasaran situs web. Menerapkan transformasi digital ke dalam praktik dapat meningkatkan pendapatan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengubah budaya organisasi agar lebih fleksibel (Fitriyani et al., 2025). Situs web memiliki peran ganda baik sebagai “kantoor dan toko” digital, juga berperan sebagai media promosi. Sebagai pebisnis pemula dengan modal terbatas, kita bisa memanfaatkan situs web ini sebagai sarana promosi penjualan produk mina perkasa. Tentu saja, akan ada beberapa keterbatasan saat diterapkannya penggunaan situs web ini. Oleh karena itu, seiring pengembangan POKDAKAN Mina Perkasa, kedepannya perlu dilakukan pemberdayaan lanjutan dalam mengoptimalkan kualitas situs web tersebut sehingga dapat menjangkau target yang lebih luas.

Demi memastikan keberlanjutan dari program yang telah diterapkan, perlu dilakukan pendampingan secara intens dalam jangka waktu satu tahun kedepan. Pendampingan yang dilakukan merupakan: 1) Pengawasan proses pendaftaran hingga selesai, sampai nomor ijin PIRT dan Halal terbit yang masih membutuhkan waktu; 2) Pelatihan dan pendampingan tata cara pengelolaan *website* seperti mengupdate berita dan memperbaharui informasi di laman



website minaperkasa.com. Dengan demikian, teknologi yang sudah diterapkan dapat memberikan dampak manfaat dalam jangka panjang.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- 1) POKDAKAN Mina Perkasa sudah memiliki *website* dan legalitas produk untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk olahannya.
- 2) Kegiatan ini memiliki dampak yang dapat dirasakan secara langsung berupa penerapan inovasi teknologi berupa legalitas produk dan *website* kelompok, peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pemasaran produk serta menambah kemandirian dan keberlanjutan usaha budidaya bagi POKDAKAN Mina perkasa.

Saran

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan bersama dengan mitra sasaran, saran yang dapat diberikan berupa:

- 1) POKDAKAN Mina Perkasa perlu memperkuat kemitraan dan aktif melakukan *share* produk agar lebih dikenal lebih luas.
- 2) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) Kabupaten Purbalingga perlu melakukan pendampingan terhadap pendaftaran legalitas usaha selanjutnya seperti pendaftaran BPOM dan standarisasi peralatan produk.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Kemdiktisaintek RI atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan dalam pelaksanaan pengabdian ini dengan nomor kontrak induk 123/C3/DT.05.00/PM/2025 tanggal 28 Mei 2025. Dukungan yang diberikan oleh DPPM Kemdiktisaintek RI sangat berarti dalam menyelesaikan pengabdian masyarakat ini, baik dalam bentuk fasilitas, pendanaan, maupun arahan yang berharga.

Daftar Pustaka

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Pramitasari, R. D. A., Nurdiyanah, Marzuki, W., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71356>
- Darmaningrum, K., Widyaswati, R., Harsono, M., Aryani, N., Cyntia, A. I., Isach, S., Jati, A. K., & Sidiq, I. A. G. A. (2024). Pemberdayaan Komunitas Perempuan Melalui Pelatihan Kerajinan Batik Berbasis Zero Waste dan Digital Marketing di Kota Solo. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 5(4), 710–723. <https://doi.org/10.33394/jpu.v5i4.12971>
- Dinkominfo. (2019, March 29). Pengembangan Barlimascakeb berbasis Agro-minapolitan, dan Pariwisata. *Pemerintah Kabupaten Purbalingga*. <https://www.purbalinggakab.go.id/pengembangan-barlimascakeb-berbasis-agro-minapolitan-dan-pariwisata/>
- Fahira, K. T., & Yasin, R. M. (2022). Peningkatan Nilai Produk Melalui Perijinan PIRT, Sertifikasi Halal dan Digital Marketing Pada UMKM Sirup Parijoto. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i2.64034>



- Fitriyani, I., Mustofa, A., & Yunus, E. (2025). Strategi Inovasi Produk UMKM dalam Menghadapi Globalisasi Melalui Digitalisasi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(8), 923–931. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i8.4321>
- Hidayat, A. N., Nadhifa, L., Firdaus, S., Rafika, T. S., Khasanah, U., & Filosofi, W. K. (2024). ANALISIS PERMASALAHAN DAN SOLUSI PENGEMBANGAN UMKM PAVING “MAJU JAYA” SEBAGAI STRATEGI PEMBERDAYAAN MENGATASI KEMISKINAN. *Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 83–91. <https://doi.org/10.59066/jppm.v3i2.737>
- KARANGDUREN, P. D. (2024). PEMERINTAH DESA KARANGDUREN - Tentang Kami. https://karangdurentengaran.id/tentang/makna_lambang
- PERDA Kab. Purbalingga No. 5. (2021). Database Peraturan | JDIH BPK. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/197967/perda-kab-purbalingga-no-5-tahun-2021>
- Permen KKP No. 03. (2012). Database Peraturan | JDIH BPK. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/158142/permen-kkp-no-per03men2012-tahun-2012>
- Pratama, I., & Biky, M. A. (2025). Alih Teknologi Wadah Budidaya Ikan Gurami di POKDAKAN Mina Perkasa Purbalingga. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(3), 570–577. <https://doi.org/10.33394/jpu.v6i3.16745>
- Pratama, I., Rijal, M. A., Huda, T. N., & Rahmawati, I. (2025). IDENTIFIKASI KEBERADAAN PARASIT IKAN GURAMI (*Osphronemus gouramy*) YANG DIPELIHARA PADA JENIS KOLAM BERBEDA DI DESA SILADO. *Jurnal Ruaya : Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmu Perikanan dan Kelautan*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.29406/jr.v13i1.7352>
- Pratama, I., Susylowati, D., Fathurrohman, Y. E., & Biky, M. A. (2025). Upaya Peningkatan Produksi Ikan Gurami dengan Memanfaatkan Spirulina sebagai Media Budidaya di Pokdakan Mina Perkasa, Purbalingga. *Jurnal SOLMA*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.22236/solma.v14i2.18465>
- Priyono, S. (2021). Tingkat Penerimaan Masyarakat Terhadap Penerapan Sistem CBIB (cara Budidaya Ikan Yang Baik) pada Budidaya Pembesaran Ikan Lele Kolam Terpal di Kecamatan Slawi dan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia*, 1(2), 130–140. <https://doi.org/10.29303/jppi.v1i2.115>
- Retno, R. (2022). Sosialisasi Cara Budidaya Ikan yang Baik sebagai Manajemen Pengendali Mutu Budidaya Ikan di Desa Tanjung Seri Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.35877/panrannuangku571>
- Suwali, S., Afifah, H., Sumaya, P. S., Hasirun, H., Handayani, J. H., & Hasibuan, R. R. (2024). Peningkatan Kemampuan Digitalisasi Pemasaran pada Umkm Gula Semut Kelapa di Banyumas untuk Meningkatkan Daya Saing di Era Digital. *ADIMA Jurnal Awatara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 25–33. <https://doi.org/10.61434/adima.v2i4.245>
- Swandayani, R. E., Andini, A. S., Basri, H., & Juniawan, A. (2023). Pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan Melalui Pembuatan Pakan Ikan Gabus Bernilai Ekonomis. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(2), 404–411. <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i2.7284>
- Syahputra, R. A., Putri, C. W. A., Maliza, N. O., & Lestari, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Branding UMKM Melalui Proses Digitalisasi Bisnis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 521–527.